

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Barambai

SMP Negeri 1 Barambai adalah sebuah lembaga pendidikan yang beralamat di Jl. Bangunrejo No 4 Barambai Kolam Kiri Kabupaten Batola. Sekolah ini didirikan pada tahun 1978 dengan luas berdiri di area tanah seluas 23.176 m².

Kepala sekolah yang menjabat dari awal dibangun sampai dengan sekarang, sebagai berikut:

NO	NAMA	MASA JABATAN
1	Sunaji Dibyosiswoyo	1978-1983
2	H. Samideri	1983-1986
3	Horman H.S	1986-1995
4	Drs. Faujan Husaini	1995-2003
5	Akhmadiansyah. S. Pd	2003-2004
6	Yuspiani. S. Pd	2004-2008
7	M. Zaini. S. Pd. MM	2008-2016
8	Paiman. M. Pd	2016-Sekarang

Sumber: Dokumen TU SMP Negeri 1 Barambai

2. Visi dan Misi serta Tujuan SMP Negeri 1 Barambai

a. Visi SMP Negeri 1 Barambai

Berprestasi, trampil, bermutu, berbudi pekerti luhur yang dilandasi dengan iman dan taqwa.

b. Misi SMP Negeri 1 Barambai

- 1) Meningkatkan efesensi program pembelajaran dan bimbingan untuk mewujudkan siswa yang unggul dan berkualitas.
- 2) Meningkatkan sumber daya guru dan pegawai, atas dasar profesionalisme yang memiliki pandangan dalam pembaharuan.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya.
- 4) Meningkatkan kinerja sekolah melalui pengembangan manajemen berbasis sekolah (MBS) dengan dukungan komite sekolah.
- 5) Warga sekolah menjunjung nilai-nilai yang berlaku.
- 6) Meningkatkan lingkungan bersih dan indah untuk menjunjung keselarasan antar warga sekolah dengan lingkungan.

c. Tujuan SMP Negeri 1 Barambai

- 1) Memiliki guru-guru terkondisi menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif (CTL, cooperative learning, pembelajaran portopolio, dll).
- 2) Berprestasi dibidang akademis dan non akademis yang ditandai dengan meraih kejuaraan dalam perlombaan-perlombaan baik di tingkat sekolah, kecamatan, kota/kabupaten, propinsi dan nasional.
- 3) Terciptanya manajemen sekolah yang memiliki ciri-ciri manajemen berbasis sekolah (MBS), yaitu: kemandirian, keterbukaan, akuntabilitas, partisipasi stake holder fleksibilitas dan berkelanjutan di sekolah.

- 4) Terwujudnya warga sekolah yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku.
- 5) Terciptanya keselarasan antara warga sekolah dengan lingkungan untuk menjunjung mutu pendidikan.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Barambai

No	Nama Ruangan	Jumlah
1	Ruangan kelas	9 Buah
2	Laboratorium IPA	1 Buah
3	Laboratorium bahasa	1 Buah
4	Laboratorium komputer	1 Buah
5	Ruang perpustakaan	1 Buah
6	Ruangan UKS	1 Buah
7	Ruangan koperasi	1 Buah
8	Ruangan kepala sekolah	1 Buah
9	Ruangan guru	1 Buah
10	Ruangan TU	1 Buah
11	Ruangan OSIS	1 Buah
12	WC guru	1 Buah
13	WC murid	2 Buah
14	Gudang	1 Buah
15	Musholla	1 Buah
16	Rumah dinas kepala sekolah	1 Buah
17	Rumah dinas penjaga sekolah	1 Buah
18	Sanggar SMPT	1 Buah

Sumber: Dokumen TU SMP Negeri 1 Barambai

4. Tenaga Pengajar dan Karyawan

Untuk lebih mengetahui secara jelas mengenai keadaan tenaga pengajar dan karyawan pada SMP Negeri 1 Barambai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar SMP Negeri 1 Barambai tahun 2015/2016

No	Nama Guru	Jabatan/Mengajar Mata Pelajaran
1	Paiman, M. Pd	Kepala Sekolah/Bahasa Indonesia
2	Assaudah Murliyanie, S. Pd	PKN/Tata Boga
3	Masitah, S. Pd	IPS Terpadu
4	Lisnawati, S. Pd	IPA Terpadu
5	Rudi Hartono, S. Pd	Bahasa Indonesia
6	Kanthi Purwaningsih, S. Pd	Bahasa Inggris
7	Melya Armilawati, S. Pd	Bahasa Indonesia
8	Salasiah, S. Pd	Bahasa Indonesia/Pendidikan alquran
9	Ana Humaida, S. Pd. I	Matematika
10	Hadi Susilo, S. Pd	Penjeskes
11	Ihsan Suhaimi, M. Pd	Bahasa Inggris
12	Ayudya Riadini Fahrial, S. Pd	Matematika
13	Herlina, S. Pd	IPA Terpadu
14	Susilawati Eviani, S.E	IPS Terpadu
15	Selvia Agustina, S. Pd	TIK
16	Yudianor, S. Pd	Agama Islam/Bahasa Arab
17	Yulianti Sasminta, S. Pd	Bimbingan Konseling
18	Bahtiar Efendi, S. Pd	IPA Terpadu
19	Zainap, S. Sos. I	Agama Islam/Pendidikan alquran
20	Fatmawati, S. Pd	Seni Budaya
21	Tuti Hartati	Tata Busana
22	Nasir	TU/Administrasi
23	M. Yuniar Saputra, S. Pd	TU/Administrasi
24	Barkani	TU/Administrasi
25	Dina Munawarah	TU/Administrasi
26	Normakiah, S. Pd	TU/Administrasi
27	Mahsud	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumen TU SMP Negeri 1 Barambai

5. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Barambai

Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Barambai Tahun Ajaran 2015/2016

KELAS	A			B			C			JUMLAH		
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
VII	12	10	22	12	8	20	15	7	22	39	25	64
VIII	12	8	20	10	10	20	10	10	20	32	28	60
IX	13	7	20	13	6	19	13	7	20	39	20	59
JUMLAH										110	73	183

Sumber: Dokumen TU SMP Negeri 1 Barambai

B. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, membagikan angket, dan mencatat dokumen-dokumen yang ada, maka dapat dikumpulkan sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Data Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Barambai pada tanggal 14 Desember 2016 terlihat jumlah kelas VIII ada 3 kelas yaitu kelas VIII A, B, dan C. Jumlah siswa kelas VIII yaitu 60 siswa, dengan rincian sebagai berikut: kelas VIII A berjumlah 20 orang terdiri dari 12 siswa dan 8 siswi. Kelas VIII B berjumlah 20 orang terdiri dari 10 siswa dan 10 siswi. Sedangkan Kelas VIII C berjumlah 20 orang terdiri dari 10 siswa dan 10 siswi sama dengan jumlah kelas VIII B.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Desember 2016 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Barambai diajarkan oleh ibu ZP. Setelah diwawancarai penulis mendapatkan data bahwa ibu ZP mengajar di SMP Negeri 1 Barambai sampai tahun 2016 sudah mencapai 13 tahun 8 bulan. Latar belakang pendidikan S1 IAIN Antasari Banjarmasin.

Menurut ibu ZP selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Barambai. Pelaksanaan PAI sampai sekarang ini semakin berkembang dan bertambah maju seiring dengan perubahan kurikulum yang lebih menekankan pada hasil proses pembelajaran PAI berdasarkan pada standar isi dan standar lulusan. Disamping itu, ibu ZP dalam melaksanakan proses pembelajaran

mengatakan juga menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, *drill* (latihan) dan strategi PAIKEMI.

Menurut ibu ZP, motivasi belajar adalah semangat yang tinggi untuk maju, untuk lebih baik, dengan semangat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang diinginkan. Pemberian motivasi kepada siswa di sekolah bisa berupa *reward* (penghargaan), dengan hal tersebut diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Namun disamping itu, perlu juga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.

2. Data Tentang Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2016, untuk memperoleh data motivasi belajar penulis membuat angket yang terdiri dari 20 item soal yang harus dijawab oleh siswa. Berisi mengenai indikator-indikator motivasi belajar. Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis sebagai berikut:

a. Motivasi instrinsik, dengan indikator sebagai berikut

1) Ada keinginan

a) Keinginan mendapatkan prestasi

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang keinginan mendapatkan prestasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi tentang keinginan mendapatkan prestasi

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	56	93.3%
2	Kadang-kadang	4	6.7%
3	Jarang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa sangat berkeinginan mendapatkan prestasi, dengan persentase 93.3%.

2) Adanya ketekunan

a) Mengajak teman-teman belajar bersama

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengajak teman-teman belajar bersama, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi tentang mengajak teman-teman belajar bersama

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	6	10%
2	Kadang-kadang	46	76.7%
3	Jarang sekali	8	13.3
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa kadang-kadang mengajak teman-teman belajar bersama, dengan persentase 76,7%.

b) Mengulangi materi pelajaran PAI yang sudah dipelajari di sekolah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengulangi materi pelajaran PAI yang sudah dipelajari di sekolah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi tentang mengulangi materi pelajaran PAI yang sudah dipelajari di sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	31	51,7%
2	Kadang-kadang	23	38,3%
3	Jarang sekali	6	10
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu mengulangi materi pelajaran PAI yang sudah dipelajari di sekolah,

dengan persentase 51,7%.

c) Mengerjakan tugas yang diberikan guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengerjakan tugas yang diberikan guru, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi tentang mengerjakan tugas yang diberikan guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	44	73,3%
2	Kadang-kadang	16	26,7%
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, dengan persentase 73,3%.

d) Belajar dengan guru privat

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang belajar dengan guru privat, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi tentang belajar dengan guru privat

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	10	16,7%
2	Kadang-kadang	27	45%
3	Jarang sekali	22	36,7%
4	Tidak pernah	1	1,6%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurang dari setengah siswa kadang-kadang belajar dengan guru privat, dengan persentase 45%.

3) Menunjukkan minat

a) Mengikuti pelajaran didalam kelas

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengikuti pelajaran didalam kelas, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi tentang mengikuti pelajaran didalam kelas

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	60	100%
2	Kadang-kadang	-	-
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua siswa selalu mengikuti pelajaran didalam kelas, dengan persentase 100%.

b) Membawa buku pelajaran

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang membawa buku pelajaran, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi tentang membawa buku pelajaran

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	58	96,7%
2	Kadang-kadang	2	3,3%
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua siswa selalu membawa buku pelajaran, dengan persentase 96,7%.

c) Bertanya kepada guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang bertanya kepada guru, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi tentang bertanya kepada guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	42	70%
2	Kadang-kadang	11	18,3%
3	Jarang sekali	7	11,7
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu bertanya kepada guru, dengan persentase 70%.

4) Adanya perhatian

a) Memperhatikan penjelasan guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang memperhatikan penjelasan guru, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi tentang memperhatikan penjelasan guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	32	53,4%
2	Kadang-kadang	23	38,3%
3	Jarang sekali	5	8,3%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu memperhatikan penjelasan guru, dengan persentase 53,4%.

b) Hadir tepat waktu

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang hadir tepat waktu pada saat pelajaran dimulai, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi tentang hadir tepat waktu pada saat pelajaran dimulai

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	55	91,7%
2	Kadang-kadang	5	8,3%
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua siswa hadir tepat waktu pada saat pelajaran dimulai, dengan persentase 91,7%.

b. Motivasi ekstrinsik, dengan indikator sebagai berikut:

1) Orangtua

a) Menyediakan fasilitas belajar

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menyediakan fasilitas belajar, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi tentang menyediakan fasilitas belajar

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	27	45%
2	Kadang-kadang	26	43,3%
3	Jarang sekali	7	11,7%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah siswa orangtuanya menyediakan fasilitas belajar, dengan persentase 45%.

b) Menyediakan waktu khusus belajar agama

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menyediakan waktu khusus belajar agama, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi tentang menyediakan waktu khusus belajar agama

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	32	53,4%
2	Kadang-kadang	23	38,3%
3	Jarang sekali	5	8,3%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab orangtuanya menyediakan waktu khusus belajar agama, dengan persentase 53,4%.

c) Menemani belajar agama di rumah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menemani belajar agama di rumah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi tentang menemani belajar agama di rumah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	13	21,7%
2	Kadang-kadang	31	51,7%
3	Jarang sekali	12	20%
4	Tidak pernah	4	6,6%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab orangtuanya menemani belajar agama di rumah, dengan persentase 51,7%.

2) Guru PAI

a) Memberikan tuntunan dalam belajar agama

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang memberikan tuntunan dalam belajar agama, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi tentang memberikan tuntunan dalam belajar agama

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	52	86,7%
2	Kadang-kadang	8	13,3%
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab guru PAI memberikan tuntunan dalam belajar agama, dengan persentase 86,7%.

b) Memberikan praktek/contoh sesuai dengan materi yang diajarkan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang memberikan praktek/contoh sesuai dengan materi yang diajarkan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi tentang memberikan praktek/contoh sesuai dengan materi yang diajarkan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	54	90%
2	Kadang-kadang	6	10%
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua siswa menjawab guru memberikan praktek/contoh sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan persentase 90%.

c) Memberi hadiah/pujian

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang memberikan hadiah/pujian, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi tentang memberikan hadiah/pujian

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	26	43,3%
2	Kadang-kadang	34	56,7%
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab guru memberikan hadiah/pujian, dengan persentase 56,7%.

3) *Reward*/hadiah

a) Diberikan hadiah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang diberikan hadiah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi tentang diberikan hadiah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	24	40%
2	Kadang-kadang	18	30%
3	Jarang sekali	16	26,7%
4	Tidak pernah	2	3,3%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu diberikan hadiah ketika mendapatkan prestasi yang baik, dengan persentase 40%.

4) Mendapatkan pujian

a) Menginginkan pujian

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menginginkan pujian, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi tentang menginginkan pujian

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	13	21,7%
2	Kadang-kadang	15	25%
3	Jarang sekali	21	35%
4	Tidak pernah	11	18,3%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah siswa menginginkan pujian ketika mendapat prestasi yang baik, dengan persentase 35%.

5) Hukuman/teguran

a) Mendapatkan teguran dari guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mendapatkan teguran dari guru, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi tentang mendapatkan teguran dari guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	50	83,3%
2	Kadang-kadang	10	16,7%
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa mendapatkan teguran dari guru ketika mendapatkan nilai yang rendah, dengan persentase 88,3%.

b) Dihukum karena tidak mengerjakan tugas

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang dihukum karena tidak mengerjakan tugas, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi tentang dihukum karena tidak mengerjakan tugas

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	18	30%
2	Kadang-kadang	31	51,7%
3	Jarang sekali	11	18,3%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab dihukum karena tidak mengerjakan tugas, dengan persentase 51,7%.

Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat motivasi siswa terhadap pembelajaran PAI, dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket pada tabel berikut:

Tabel 4. 25 Distribusi Frekuensi motivasi belajar siswa

No	Nilai Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentasi
1	75	2	3,3%
2	74	1	1,7%
3	73	3	5%
4	72	5	8,3%
5	71	7	11,7%
6	70	12	20%
7	69	4	6,7%
8	68	7	11,7%
9	67	3	5%
10	66	11	18,3%
11	64	5	8,3%
Jumlah		60	100%

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai motivasi tertinggi yaitu 75 dan terendah 64.

3. Data Tentang Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI

Dari hasil penelitian penulis yang didapat dari dokumen rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4. 38 Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI

No	Nama Responden	Nilai
1	AI	80
2	ASR	73
3	DK	84
4	DR	86
5	DPA	75
6	DPP	80
7	IN	78
8	KAS	77
9	MH	77
10	MJI	90
11	MJA	79
12	NE	88
13	PAS	86
14	RHW	84
15	RD	92
16	RH	91
17	RI	79
18	SI	76
19	WR	78
20	YA	90
21	AR	86
22	AS	72
23	AP	81
24	AI	70
25	AAWS	78
26	EA	80
27	EMP	75
28	HM	84
29	KM	77
30	MS	75

31	MDS	82
32	MJ	76
33	MY	74
34	NAS	71
35	NE	90
36	NS	81
37	PA	86
38	SN	91
39	TH	82
40	TBD	77
41	AA	92
42	ABK	75
43	ATH	78
44	AH	78
45	AP	71
46	EF	92
47	HN	73
48	HSP	78
49	JK	72
50	LYP	80
51	MDFY	78
52	MSK	77
53	MY	75
54	MZM	74
55	NLW	85
56	RH	80
57	RAH	79
58	SDA	91
59	SF	82
60	WS	83

Dari tabel mengenai prestasi yang telah disajikan, kemudian dianalisis untuk mengetahui prestasi siswa dengan mengelompokkan data tersebut dalam 4 kategori, yaitu A (amat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang). Standar yang dipakai pada SMPN 1 Barambai yang terdapat dalam laporan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4. 39 Kategori Prestasi Belajar

No	Nilai	Kategori
1	81-100	Amat Baik
2	71-80	Baik
3	60-70	Cukup
4	> - 59	Kurang

Dengan berpedoman pada kategori prestasi belajar siswa tersebut di atas, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai kuantitatif dan kualitatif dari prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Barambai, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 40 Nilai Kuantitatif dan Kualitatif Nilai Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2015/2016

No Responden	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif
1	80	Baik
2	73	Baik
3	84	Amat Baik
4	86	Amat Baik
5	75	Baik
6	80	Baik
7	78	Baik
8	77	Baik
9	77	Baik
10	90	Amat Baik
11	79	Baik
12	88	Amat Baik
13	86	Amat Baik
14	84	Amat Baik
15	92	Amat Baik
16	91	Amat Baik
17	79	Baik
18	76	Baik
19	78	Baik
20	90	Amat Baik
21	86	Amat Baik
22	72	Baik
23	81	Amat Baik
24	70	Baik

25	78	Baik
26	80	Baik
27	75	Baik
28	84	Amat Baik
29	77	Baik
30	75	Baik
31	82	Amat Baik
32	76	Baik
33	74	Baik
34	71	Baik
35	90	Amat Baik
36	81	Amat Baik
37	86	Amat Baik
38	91	Amat Baik
39	82	Amat Baik
40	77	Baik
41	92	Amat Baik
42	75	Baik
43	78	Baik
44	78	Baik
45	71	Baik
46	92	Amat Baik
47	73	Baik
48	78	Baik
49	72	Baik
50	80	Baik
51	78	Baik
52	77	Baik
53	75	Baik
54	74	Baik
55	85	Amat Baik
56	80	Baik
57	79	Baik
58	91	Amat Baik
59	82	Amat Baik
60	83	Amat Baik

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel dapat dilihat frekuensi dan persentasi dari siswa yang tergolong memiliki prestasi belajar yang termasuk kategori Amat Baik, Baik, Cukup dan Kurang. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 41 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Amat Baik	24	40%
2	Baik	36	60%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa mempunyai nilai yang amat baik dalam pembelajaran PAI, karena yang memiliki kategori amat baik 40% (24 Siswa) dari jumlah keseluruhan sampel 60 Siswa, yang memiliki kategori baik 60% (36 Siswa). Untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang tidak ada.

C. ANALISIS DATA

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y), maka penulis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan memasukan data-data yang diperoleh kedalam tabel yaitu:

Tabel 4.42 Kolerasi antara Variabel X dan Variabel Y

N	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	71	80	5680	5041	6400
2	67	73	4891	4489	5329
3	69	84	5796	4761	7056
4	71	86	6106	5041	7396
5	66	75	4950	4356	5625
6	70	80	5600	4900	6400
7	64	78	4992	4096	6084
8	67	77	5159	4489	5929

9	66	77	5082	4356	5929
10	73	90	6570	5329	8100
11	70	79	5530	4900	6241
12	70	88	6160	4900	7744
13	71	86	6106	5041	7396
14	70	84	5880	4900	7056
15	73	92	6716	5329	8464
16	71	91	6461	5041	8281
17	66	79	5214	4356	6241
18	64	76	4864	4096	5776
19	64	78	4992	4096	6084
20	72	90	6480	5184	8100
21	66	86	5676	4356	7396
22	66	72	4752	4356	5184
23	70	81	5670	4900	6561
24	68	70	4760	4624	4900
25	66	78	5148	4356	6084
26	71	80	5680	5041	6400
27	64	75	4800	4096	5625
28	70	84	5880	4900	7056
29	66	77	5082	4356	5929
30	66	75	4950	4356	5625
31	70	82	5740	4900	6724
32	70	76	5320	4900	5776
33	69	74	5106	4761	5476
34	69	71	4899	4761	5041
35	72	90	6480	5184	8100
36	73	81	5913	5329	6561
37	68	86	5848	4624	7396
38	74	91	6734	5476	8281
39	68	82	5576	4624	6724
40	68	77	5236	4624	5929
41	75	92	6900	5625	8464
42	66	75	4950	4356	5625
43	67	78	5226	4489	6084
44	66	78	5148	4356	6084

45	68	71	4828	4624	5041
46	75	92	6900	5625	8464
47	69	73	5037	4761	5329
48	70	78	5460	4900	6084
49	68	72	4896	4624	5184
50	72	80	5760	5184	6400
51	71	78	5538	5041	6084
52	68	77	5236	4624	5929
53	66	75	4950	4356	5625
54	64	74	4736	4096	5476
55	70	85	5950	4900	7225
56	72	80	5760	5184	6400
57	70	79	5530	4900	6241
58	72	91	6552	5184	8281
59	71	82	5822	5041	6724
60	70	83	5810	4900	6889
N=60	$\Sigma X=$ 4139	$\Sigma Y=$ 4824	$\Sigma XY=$ 333468	$\Sigma X^2=$ 285995	$\Sigma Y^2=$ 390032

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dan prestasi belajar mata pelajaran PAI, maka digunakan rumus sebagai berikut:

1. Rumus tingkat motivasi belajar siswa

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$M_x = \frac{4139}{60} = 69$$

Nilai motivasi belajar siswa adalah 69. Dengan berpedoman pada kriteria motivasi belajar pada bab III, maka tingkat motivasi belajar siswa berada pada kriteria sangat termotivasi.

2. Rumus tingkat prestasi belajar mata pelajaran PAI

$$M_y = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$M_y = \frac{4824}{60} = 80$$

Nilai prestasi belajar mata pelajaran PAI adalah 80. Dengan berpedoman pada kriteria prestasi belajar pada bab III, maka tingkat prestasi belajar berada pada kriteria baik.

Selanjutnya, untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI, maka harus menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* dengan Angka Kasar, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{60.333468 - (4139)(4824)}{\sqrt{\{60.285995 - 4139^2\} \{60.390032 - 4824^2\}}} \\ &= \frac{20008080 - 19966536}{\sqrt{\{17159700 - 17131321\} \{23401920 - 23270976\}}} \\ &= \frac{41544}{\sqrt{\{28379\} \{130944\}}} \\ &= \frac{41544}{\sqrt{3716059776}} \\ &= \frac{41544}{60959} \\ &= 0,681 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat diperoleh perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,681. Untuk memberikan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi ada dua cara yaitu:

1. Interpretasi secara kasar atau sederhana

Dari perhitungan di atas, telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,681. Jika diperhatikan, maka angka koefisien korelasi yang telah diperoleh tidak bertanda negatif. Ini berarti korelasi antara variabel X (motivasi belajar siswa) dengan variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran PAI) terdapat hubungan yang searah, dengan istilah terdapat korelasi yang positif diantara kedua variabel tersebut. Apabila dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh, yaitu 0,681. Ternyata terletak antara $0,600 < 0,800$ (Lihat Lampiran 4) yang dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong tinggi. Dengan demikian secara sederhana dapat dikemukakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI.

2. Interpretasi dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Product Moment

Hipotesis penelitian dalam skripsi ini ada dua macam, yaitu Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o). Hipotesis Alternatif (H_a) adalah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI, sedangkan Hipotesis Nihil (H_o) adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI.

Dari perhitungan di atas diperoleh r_{xy} sebesar 0,681. Jika dikonsultasikan dengan Tabel Nilai r Product Moment, pada taraf signifikansi 95% sebesar 0,254 sedangkan pada taraf signifikansi 99% sebesar 0,330 (Lihat Lampiran 5).

Dengan demikian dapat di ketahui bahwa r_{xy} lebih tinggi dari pada r tabel (r_t) baik pada taraf signifikansi 95% maupun pada taraf signifikansi 99%.

Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_a) yang berbunyi: “Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI” **diterima**. Sedangkan Hipotesis Nihil (H_0) yang berbunyi: “Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran SKI” **ditolak**.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada (terdapat) hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola.

D. ANALISIS KORELASI DENGAN SPSS

1. Arti Angka Korelasi

Koefisien korelasi bernilai paling kecil -1 dan paling besar bernilai 1.

- a. Berkenaan dengan besaran angka, jika 0, maka artinya tidak ada korelasi sama sekali dan jika korelasi 1 berarti korelasi sempurna hal ini berarti bahwa semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan antara dua variabel semakin kuat. Sebaliknya, jika r mendekati 0 berarti hubungan dua variabel semakin lemah. Sebenarnya jika tidak ketentuan yang tepat mengenai apakah angka korelasi tertentu menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi atau lemah. Namun, hal ini dapat dijadikan pedoman sederhana, bahwa angka korelasi di atas 0,5 menunjukkan korelasi yang cukup kuat sedangkan di bawah 0,5 korelasi lemah.

- b. Selain besarnya korelasi, tanda korelasi juga berpengaruh pada penafsiran hasil. Tanda negatif (-) pada output menunjukkan adanya arah yang berlawanan, sedangkan tanda positif (+) menunjukkan arah yang sama.

2. Dasar Pengambilan Keputusan

Ada dua cara untuk pengambilan keputusan dalam analisis korelasi yakni dengan melihat nilai signifikansi dan tanda bintang yang diberikan pada output program SPSS

- a. Berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi.
- b. Berdasarkan Tanda Bintang (*) yang diberikan SPSS: Jika terdapat tanda bintang pada *pearson correlation* maka antara variabel yang di analisis terjadi korelasi, sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada *pearson correlation* maka antara variabel yang di analisis tidak terjadi korelasi.

KORELASI

		MOTIVASI	PRESTASI
MOTIVASI	Pearson Correlation	1	.682**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
PRESTASI	Pearson Correlation	.682**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output di atas, kita akan melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji korelasi.

- a. Berdasarkan Nilai Signifikansi dari output di atas diketahui antara Motivasi (X) dengan Prestasi Belajar (Y) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.
- b. Berdasarkan Tanda Bintang SPSS dari output di atas diketahui bahwa Nilai *Pearson Correlation* yang dihubungkan antara variabel tersebut mempunyai tanda bintang, ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.